

# SNI

SNI 01-3171-1995

Standar Nasional Indonesia

Bunga anggrek potong

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. DEFINISI .....	1
3. ISTILAH .....	1
4. PENGGOLONGAN .....	2
5. SYARAT MUTU .....	2
6. CARA PENGAMBILAN CONTOH .....	5
7. CARA UJI .....	5
8. SYARAT PENANDAAN .....	9
9. CARA PENGEMASAN .....	9
10. REKOMENDASI .....	9



## **BUNGA ANGGREK POTONG**

### **1. RUANG LINGKUP**

Standar ini meliputi definisi, istilah, penggolongan, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat penandaan, cara pengemasan dan rekomendasi mengenai bunga anggrek potong.

### **2. DEFINISI**

Bunga anggrek potong adalah bunga anggrek yang telah dipotong pada tangkai utamanya, yang digunakan sebagai bahan penghias.

### **3. ISTILAH**

- 3.1. Panjang malai dihitung dari pangkal tangkai sampai puncak bunga atau kuncup terujung.
- 3.2. Panjang malai dengan bunga adalah bagian malai yang mengandung bunga, diukur dari pangkal bunga terbawah sampai pangkal bunga terujung pada malai.
- 3.3. Panjang malai tanpa bunga adalah bagian malai yang tidak mengandung bunga, diukur dari pangkal tangkai sampai pangkal bunga terbawah pada malai.
- 3.4. Jumlah bunga keseluruhan adalah jumlah bunga mekar dan kuncup yang terdapat dalam 1 (satu) malai.
- 3.5. Jumlah bunga mekar adalah jumlah bunga yang telah terbuka kelopak bunganya yang terdapat dalam 1 (satu) malai.
- 3.6. Jumlah kuncup adalah jumlah bunga yang masih tertutup kelopak bunganya yang terdapat dalam 1 (satu) malai.
- 3.7. Susunan bunga dalam malai disebut lengkap, apabila dalam malai tersebut tidak terdapat bunga mekar/kuncup yang hilang atau gugur dari malainya.
- 3.8. Bekas Pestisida adalah bercak atau spot yang terdapat pada kelopak bunga anggrek akibat penggunaan pestisida.
- 3.9. Bunga rusak adalah bunga yang tidak sempurna akibat kerusakan mekanis, fisiologis, hama dan atau penyakit.
- 3.10. Ketahanan kesegaran bunga adalah waktu yang dapat dicapai bunga untuk tetap segar, dihitung sejak saat bunga dipetik sampai bunga mulai layu.

#### 4. PENGGOLONGAN

4.1. Berdasarkan kelompok anggrek, bunga anggrek potong dibedakan menjadi 6 (enam) kelompok, yaitu :

- 4.1.1 *Dendrobium*
- 4.1.2 *Oncidium*
- 4.1.3 *Phalaenopsis*
- 4.1.4 *Cattleya*
- 4.1.5 *Aranthera*
- 4.1.6 *Vanda*

4.2. Kecuali untuk kelompok *Cattleya*, berdasarkan kelasnya, bunga anggrek potong digolongkan menjadi 3 (tiga) kelas, yaitu:

- 4.2.1 Kelas I (panjang)
- 4.2.2 Kelas II (sedang)
- 4.2.3 Kelas III (pendek)

4.3 Berdasarkan kelasnya, bunga anggrek *Cattleya* digolongkan menjadi 1(satu) kelas.

#### 5. SYARAT MUTU

5.1. Kelompok *Dendrobium*

**Tabel 1**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan Mutu		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Panjang malai	Cm	Min. 60	Min. 50	Min. 40
2	Jumlah bunga keseluruhan	-	Min. 16	Min. 12	Min. 8
3	Jumlah bunga mekar	-	Min. 10	Min. 8	Min. 6
4	Jumlah kuncup	-	Maks. 6	Maks. 4	Maks. 2
5	Susunan bunga dalam malai	-	Lengkap	Lengkap	Lengkap
6	Bekas Pesticida	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7	Bunga rusak	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
8	Binatang hidup	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



## 5.2. Kelompok *Oncidium*

**Tabel 2**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Panjang malai	Cm	Min. 60	Min. 50	Min. 40
2	Panjang malai ada bunga	Cm	Min. 40	Min. 33	Min. 27
3	Panjang malai tanpa bunga	Cm	Maks. 20	Maks. 17	Maks. 13
4	Susunan bunga dalam malai	-	Lengkap	Lengkap	Lengkap
5	Bekas Pestisida	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6	Bunga rusak	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7	Binatang hidup	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

## 5.3. Kelompok *Phalaenopsis*

**Tabel 3**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Panjang malai	Cm	Min. 60	Min. 50	Min. 40
2	Jumlah bunga keseluruhan	-	Min. 15	Min. 9	Min. 5
3	Jumlah bunga mekar	-	Min. 11	Min. 7	Min. 4
4	Jumlah kuncup	-	Maks. 4	Maks. 2	Maks. 1
5	Susunan bunga dalam malai	-	Lengkap	Lengkap	Lengkap
6	Bekas Pestisida	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7	Bunga rusak	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
8	Binatang hidup	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

5.4. Kelompok *Cattleya*

**Tabel 4**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1	Bekas Pestisida	-	Tidak ada
2	Bunga rusak	-	Tidak ada
3	Binatang hidup	-	Tidak ada
4	Kemekaran bunga	-	Belum Sempurna

5.5. Kelompok *Aranthera*

**Tabel 5**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Panjang malai	Cm	Min. 75	Min. 60	Min. 50
2	Jumlah kuncup	-	Maks. 9	Maks. 5	Maks. 2
3	Susunan bunga dalam malai	-	Lengkap	Lengkap	Lengkap
4	Bekas Pestisida	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5	Bunga rusak	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
6	Binatang hidup	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

5.6. Kelompok *Vanda*

**Tabel 6**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan		
			Kelas I	Kelas II	Kelas III
1	Panjang malai	Cm	Min. 45	Min. 40	Min. 35
2	Jumlah bunga keseluruhan	-	Min. 12	Min. 9	Min. 7
3	Jumlah bunga mekar	-	Min. 9	Min. 7	Min. 5
4	Jumlah kuncup	-	Maks. 3	Maks. 2	Maks. 2
5	Susunan bunga dalam malai	-	Lengkap	Lengkap	Lengkap
6	Bekas Pestisida	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
7	Bunga rusak	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
8	Binatang hidup	-	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada



## 6. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Contoh diambil secara acak dari jumlah kemasan terkecil dalam lot seperti pada tabel 7 dibawah, kemudian isi dari setiap kemasan terkecil diambil seluruhnya dan diuji. Setelah selesai diuji, contoh-contoh tersebut dikembalikan kedalam lot yang diambil contohnya.

**Tabel 7**  
**Pengambilan Contoh**

Jumlah Kemasan Terkecil Dalam Lot	Jumlah Kemasan Terkecil yang diambil
1 sampai 3	Semua
4 sampai 25	3
26 sampai 50	6
51 sampai 100	8
101 sampai 150	10
151 sampai 200	12
201 sampai lebih	15

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan suatu badan hukum.

## 7. CARA UJI

### 7.1 Penentuan Panjang Malai

#### 7.1.1 Prinsip.

Pengukuran panjang malai bunga anggrek dengan alat ukur tertentu.

#### 7.1.2 Peralatan.

Alat pengukur panjang tertentu dengan skala 0,1 cm.

#### 7.1.3 Prosedur

##### 7.1.3.1 Hitung jumlah seluruh contoh uji.

##### 7.1.3.2 Ukur panjang malai setiap contoh uji dengan alat pengukur yang sesuai.

Panjang malai dengan bunga dan tanpa bunga dapat diukur dengan cara yang sama.

#### 7.1.4 Cara menyatakan hasil.

Hasil perhitungan rata-rata menyatakan panjang malai bunga anggrek potong (cm) :

Panjang malai/panjang malai dengan bunga/panjang malai tanpa bunga dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{a_1 + a_2 + \dots + a_n}{n}$$

dimana :

$a_1, a_2, \dots, a_n$  = panjang malai/panjang malai dengan bunga/panjang malai tanpa bunga (cm) ke 1, 2, ..., n.  
 $n$  = jumlah seluruh contoh uji.

## 7.2 Penentuan Jumlah Bunga Mekar dan Jumlah Kuncup.

### 7.2.1 Prinsip.

Menghitung jumlah bunga mekar (kuntum) dan kuncup yang terdapat dalam setiap malai.

### 7.2.2 Prosedur

#### 7.2.2.1 Hitung jumlah seluruh contoh uji.

#### 7.2.2.2 Hitung jumlah bunga mekar dan jumlah kuncup yang terdapat dalam setiap malai bunga dari seluruh contoh uji.

### 7.2.3 Cara menyatakan hasil.

Hasil perhitungan rata-rata menyatakan jumlah bunga mekar dan jumlah kuncup ~~bunga anggrek potong~~ :

$$\text{Jumlah bunga mekar} = \frac{B_1 + B_2 + \dots + B_n}{n}$$

$$\text{Jumlah kuncup} = \frac{K_1 + K_2 + \dots + K_n}{n}$$

dimana :

$B_1, B_2, \dots, B_n$  = jumlah bunga mekar pada malai ke 1, 2, ..., n.  
 $K_1, K_2, \dots, K_n$  = jumlah kuncup pada malai ke 1, 2, ..., n.  
 $n$  = jumlah seluruh contoh uji.



### **7.3 Penentuan Susunan Bunga Dalam Malai.**

#### **7.3.1 Prinsip.**

Pengamatan secara visual terhadap adanya bunga mekar/kuncup yang hilang atau gugur pada setiap malai bunga untuk mengetahui kelengkapan susunan bunga.

#### **7.3.2 Prosedur**

Amati susunan bunga mekar dan kuncup dalam setiap malai bunga anggrek potong dari seluruh contoh uji terhadap adanya bagian bunga mekar/kuncup yang hilang atau gugur.

#### **7.3.3 Cara menyatakan hasil.**

Apabila tidak ditemukan adanya bunga mekar/kuncup yang hilang, atau gugur maka hasil uji dinyatakan lengkap.

Apabila ditemukan adanya bunga mekar/kuncup yang hilang atau gugur, maka cara uji dinyatakan tidak lengkap.

### **7.4 Penentuan Adanya Bekas Pestisida.**

#### **7.4.1 Prinsip.**

Pengamatan secara visual.

#### **7.4.2 Prosedur**

Amati dengan seksama setiap kelopak bunga dari seluruh contoh terhadap uji adanya bekas pestisida yang ditandai dengan adanya bercak-bercak pada kelopak bunga.

#### **7.4.3 Cara menyatakan hasil.**

Apabila ditemukan adanya bekas pestisida, maka hasil uji dinyatakan ada.

Apabila tidak ditemukan adanya bekas pestisida, maka hasil uji dinyatakan tidak ada.

### **7.5 Penentuan Bunga Rusak.**

#### **7.5.1 Prinsip.**

Pengamatan secara visual dan pemisahan bunga yang rusak karena mekanis, fisiologis, hama dan penyakit.

#### **7.5.2 Prosedur**

Amati dengan seksama setiap malai bunga dari seluruh contoh uji terhadap adanya bunga rusak karena mekanis, fisiologis, hama dan penyakit sesuai definisi sebagai berikut :

- a. Bunga rusak mekanis yaitu bunga yang memar, sobek dan lain-lain.
- b. Bunga rusak fisiologis yaitu bunga yang telah mekar lama melebihi ketahanan kesegarannya.
- c. Bunga rusak karena hama yaitu bunga yang tercemar dan terserang mikroba atau serangga.

#### 7.5.3 Cara menyatakan hasil.

Apabila ditemukan adanya bunga yang rusak maka hasil uji dinyatakan ada.

Apabila tidak ditemukan adanya bunga yang rusak maka hasil uji dinyatakan tidak ada.

### 7.6 Penentuan Adanya Binatang Hidup.

#### 7.6.1 Prinsip.

Pengamatan secara visual adanya binatang hidup pada setiap contoh uji bunga atau kemasan.

#### 7.6.2 Prosedur

Amati dengan seksama adanya binatang hidup seperti semut dan lain-lain pada seluruh contoh uji dan kemasan.

#### 7.6.3 Cara menyatakan hasil

Apabila ditemukan adanya binatang hidup pada contoh uji bunga atau kemasan, maka hasil uji dinyatakan ada.

Apabila tidak ditemukan binatang hidup pada contoh uji bunga atau kemasan, maka hasil uji dinyatakan tidak ada.

### 7.7 Penentuan Ketahanan Kesegaran Bunga.

#### 7.7.1 Prinsip.

Pengamatan secara visual ketahanan kesegaran bunga anggrek potong sejak saat dipetik/diterima sampai bunga menjadi mulai layu.

#### 7.7.2 Prosedur

##### 7.7.2.1 Letakkan seluruh contoh uji bunga anggrek potong kedalam tempat yang telah berisi air dengan atau tanpa bahan pengawet.

##### 7.7.2.2 Amati ketahanan kesegaran bunga setiap hari sampai bunga kelihatan mulai layu dan catat berapa lama ketahanannya .

#### 7.7.3 Cara menyatakan hasil.

Nyatakan ketahanan kesegaran bunga sesuai dengan lamanya hasil pengamatan (hari).



## 8. SYARAT PENANDAAN

Pada bagian luar kemasan kecil maupun kemasan besar diberi tulisan atau label, yang bertuliskan antara lain :

- 8.1 Produk Indonesia
- 8.2 Nama barang/Kelompok Anggrek
- 8.3 Kelas
- 8.4 Nama/kode produsen/eksportir
- 8.5 Jumlah tangkai bunga
- 8.6 Tujuan

## 9. CARA PENGEMASAN

Pangkal tangkai bunga anggrek potong dimasukkan kedalam tabung atau kantung plastik yang berisi sedikit kapas basah. Tabung atau kantung plastik tersebut dapat diisi larutan bahan pengawet.

Setiap 5 (lima) tangkai bunga diikat dengan karet atau bahan yang sesuai dan masing-masing ikatan dibungkus dengan kertas halus, kemudian diletakkan berjajar didalam kemasan kotak karton atau kemasan lain yang sesuai. Agar bunga tidak bergerak selama pengangkutan, antar ikatan bunga diberi bahan pengikat, yang sesuai untuk mengamankannya.

Kemasan-kemasan tersebut dapat dikemas dalam kemasan yang lebih besar, khusus untuk kelompok *Cattleya*, setiap tangkai diletakkan berdiri didalam lubang yang telah tersedia didalam kemasan kotak karton atau kemasan lain yang sesuai.

## 10. REKOMENDASI

**Tabel 8**  
**Spesifikasi Persyaratan Mutu**

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1	Ketahanan Kesegaran Bunga	Hari	Sesuai hasil analisa
2	Diameter (Kelompok <i>Cattleya</i> )	Cm	Sesuai hasil analisa



**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)